

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lahan pasir pantai Parangtritis merupakan lahan dengan tekstur tanah berupa pasir, memiliki drainase tanah sangat cepat, kedalaman efektif sangat dangkal sampai sedang, tidak ada salinitas, bukan merupakan kawasan rawan banjir, memiliki kapasitas tukar kation (KTK) tanah rendah, kejenuhan basa (KB) sedang sampai sangat tinggi, pH netral, c-organik sangat rendah, total N rendah, kandungan P dan K sangat rendah.
2. Kesesuaian lahan aktual lahan pasir pantai Parangtritis untuk tanaman kedelai pada tingkat unit berdasarkan metode FAO adalah N2r-1, r-2 yang artinya termasuk dalam lahan yang tidak sesuai selamanya atau permanen dengan pembatas berupa drainase tanah dan tekstur tanah..
3. Kesesuaian lahan potensial lahan pasir pantai Parangtritis untuk tanaman kedelai pada tingkat unit berdasarkan metode FAO adalah N2r-2 yang artinya termasuk dalam lahan yang tidak sesuai selamanya atau permanen dengan pembatas berupa tekstur tanah.
4. Pemberian bahan organik berupa kotoran ternak dan sisa tanaman merupakan usaha perbaikan untuk memperlambat keceatan drainase tanah pada faktor pembatas berupa drainase tanah yang sangat cepat pada kesesuaian lahan aktual.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penerapan usaha perbaikan lahan yang telah dianjurkan dalam skala kecil terlebih dahulu sebagai uji coba agar dapat diketahui tingkat keefektifan usaha perbaikan untuk budidaya kedelai dengan hasil maksimal.
2. Apabila usaha perbaikan tidak efektif maka lebih baik lahan dimanfaatkan untuk budidaya tanaman lain yang lebih cocok dengan kondisi lahan dan potensi lahan pasir pantai Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul.
3. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai potensi serta tata guna lahan pasir pantai Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul berdasarkan evaluasi lahan sehingga lahan dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan potensi lahan.